

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dan pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif. Sesuai dengan namanya, penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) dari suatu fenomena tertentu secara obyektif. Studi deskriptif menyajikan pada peneliti sejumlah informasi mengenai berbagai keadaan sosial, misalnya untuk menggambarkan ciri-ciri tertentu dari suatu sampel atau populasi penelitian. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Pada penelitian ini, pembahasan dan hasil penelitian akan disajikan secara deskriptif dengan memaparkan hasil yang didapat.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti memegang peranan yang penting karena peneliti berfungsi sebagai instrumen utama sekaligus pelaksana dalam proses pengumpulan data. Kehadiran peneliti tidak dapat digantikan, mengingat peneliti

sendirilah yang secara langsung melaksanakan pengumpulan data sebagai bagian dari karakteristik utama metode kualitatif. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat non-partisipan, yang berarti peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan menggali informasi sedalam mungkin dari para informan, termasuk memperhatikan hal-hal kecil yang mungkin muncul. Peneliti hanya berfungsi sebagai pengumpul data dan tidak terlibat langsung dalam aktivitas yang menjadi objek penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian yang bertempat di salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kota Bengkulu, yaitu SDN 05 Kota Bengkulu. SDN 05 Kota Bengkulu beralamatkan di Jl. Asahan, Kel. Padang Harapan, Kec. Gading Cempaka, Provinsi Bengkulu, Kode Pos : 38225, Lintang : -3, Bujur : 102.

### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan tempat atau sumber informasi yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sumber data pada penelitian ini ada dua, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya, seperti wawancara, observasi, atau eksperimen. Sumber primer memberikan data yang lebih

spesifik dan akurat karena diperoleh melalui proses pengumpulan data langsung. Pada penelitian ini sumber data primernya yaitu Guru Kelas dan Kepala Sekolah di SDN 05 Kota Bengkulu dengan jumlah guru kelas 6 orang, terdiri dari masing-masing salah satu perwakilan guru kelas 1 sd 6. Data penelitian ini diambil dengan Teknik purposive sampling, karena peneliti ingin mrmilih informan yang relevan yaitu guru kelas, dan juga kepala sekolah.

## **2. Data Skunder**

Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal, laporan, atau basis data. Pada penelitian ini sumber data sekundernya yaitu Buku, Artikel Jurnal, Website Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Website yang berkaitan dengan judul penelitian.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

## 1. Observasi

(Sahir, 2022) Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuesioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu. (Fiantika, 2022) Observasi dibedakan menjadi 3, yaitu : Observasi partisipatif , Observasi terstruktur atau tersamar, Observasi tidak terstruktur.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif yang artinya peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data. (Fiantika, 2022) Tipe Observasi Partisipatif terbagi menjadi 4, yaitu Partisipasi Pasif, Partisipasi Moderat, Partisipasi Aktif, Partisipasi Lengkap. Tipe Observasi yang peneliti gunakan yaitu Partisipasi pasif, dimana peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati, namun tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti akan hadir dan langsung mengamati Objek Observasi yaitu Guru Kelas SDN 05 kota Bengkulu pada saat mengimplementasikan PMM (Platform Merdeka Mengajar) tetapi peneliti tidak ikut terlibat.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab antara dua pihak atau lebih, yang dilakukan secara lisan dengan tujuan tertentu. Dalam proses ini, terdapat dua peran utama, yaitu pewawancara (interviewer) yang bertugas mengajukan pertanyaan, dan responden (interviewee) yang memberikan jawaban. Meskipun berbentuk percakapan tatap muka, wawancara berfungsi sebagai salah satu metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian.

(Sahir, 2022) Ada beberapa cara wawancara yang dilakukan dalam penelitian yaitu sebagai berikut: Wawancara Terstruktur dan Wawancara Tidak Terstruktur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian dan peneliti sudah tau pasti informasi yang akan didapatkan dari subjek penelitian. Peneliti harus menyiapkan sejumlah pertanyaan dengan alternatif jawaban yang telah disiapkan. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap Guru Kelas dan Kepala Sekolah di SDN 05 Kota Bengkulu dengan jumlah guru kelas 6 orang, terdiri dari masing-masing salah satu perwakilan guru kelas 1 sd 6.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah semua, alat, yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau

mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis dan objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Berikut adalah uraian dari instrumen pengumpulan data:

### **1. Instrumen Utama**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dimana peneliti mempunyai wewenang dalam proses pengumpulan data melalui beberapa teknik untuk mencari dan mengumpulkan data dari sumber data langsung. Data yang diungkapkan dalam penelitian ini terkait dengan bagaimana implementasi PMM dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 05 Kota Bengkulu.

### **2. Instrumen Bantu**

Instrumen bantu dalam penelitian ini meliputi 2 instrumen yaitu pedoman observasi dan pedoman wawancara. Pedoman observasi dibuat dengan tujuan agar pelaksanaan observasi tidak keluar dari batasan yang perlu di observasikan, yaitu mengenai bagaimana Guru Kelas mengimplementasi PMM di SDN 05 Kota Bengkulu. Sedangkan pedoman wawancara dibuat agar pertanyaan yang diajukan dalam proses wawancara tidak keluar dari topik penelitian, yaitu mengenai bagaimana Implementasi PMM dapat meningkatkan kinerja guru kelas di SDN 05 Kota Bengkulu.

## **G. Analisis Data**

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Pengamatan yang dilakukan terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi. Sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas (Hasan et al., 2022).

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data Model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam (Umrati & Hengki Wijaya, 2020) menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah reduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun penjelasannya yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data mentah yang dikumpulkan selama penelitian. Langkah ini bertujuan untuk membuat data menjadi lebih terkelola dan memudahkan analisis. Dalam proses reduksi, peneliti mengidentifikasi aspek-aspek penting yang relevan dengan tujuan penelitian, mengeliminasi informasi yang redundan atau tidak relevan, dan mengorganisir data ke dalam kategori atau

tema yang jelas. Pada penelitian ini, peneliti akan membuat ringkasan dari data yang telah didapatkan, lalu ditampilkan dengan tabel sehingga dapat dikelola dengan mudah.

## **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyusun data tersebut dalam format yang mempermudah proses analisis dan interpretasi. Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, diagram alir, peta konsep, atau narasi yang terstruktur dengan baik untuk mengorganisir dan menyajikan temuan secara sistematis. Pada penelitian ini peneliti akan menyajikan data hasil reduksi dengan tabel, lalu menguraikannya secara deskriptif.

## **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Berdasarkan data yang telah diproses dan disajikan, peneliti merumuskan kesimpulan, interpretasi, serta kemungkinan mengembangkan teori atau model. Kesimpulan yang diambil harus mencerminkan pola, hubungan, dan tema yang teridentifikasi dalam data, serta menjelaskan bagaimana temuan tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil data yang didapatkan dan disajikan, serta memverifikasi apakah

implementasi PMM dapat meningkatkan kinerja guru di SDN 05 Kota Bengkulu.

#### **H. Uji Keabsahan Data**

(Abdussamad, 2021) Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *depenability*, dan uji *confirmability*. Salah satu metode untuk memastikan keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik uji kredibilitas data.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber, yaitu guru kelas (perwakilan kelas 1 hingga kelas 6) dan kepala sekolah SDN 05 Kota Bengkulu. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pandangan masing-masing informan terkait Implementasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja guru. Perbandingan data dari kedua narasumber ini membantu peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih objektif dan komprehensif.

Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap

proses pembelajaran dan penggunaan PMM oleh guru di dalam kelas, serta mendokumentasikan berbagai kegiatan seperti pelatihan PMM, perangkat ajar digital, dan log aktivitas guru di PMM. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut saling melengkapi untuk memperkuat validitas temuan.

Dengan penerapan kedua teknik triangulasi ini, peneliti berharap hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan *trustworthiness* yang tinggi, baik dari segi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmabilitas sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahapan dalam penelitian yang dilakukan yaitu:

### **1. Pra-Lapangan**

- a. Menyusun rancangan penelitian, mulai dari tema penelitian, judul penelitian, dan kerangka penyusunan penelitian. Pada penelitian ini diambil judul penelitian yaitu Implementasi PMM (Platform Merdeka Mengajar) dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 05 Kota Bengkulu.
- b. Memilih tempat penelitian, jika sudah ada rancangan penelitian dilanjutkan dengan memilih lokasi tempat penelitian yang sesuai dengan rancangan penelitian. Pada penelitian ini diambil lokasinya yaitu SDN 05 Kota Bengkulu.

- c. Mengurus perijinan, setelah menyusun rancangan dan memilih lokasi penelitian, selanjutnya mengajukan izin untuk melaksanakan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan valid.
- d. Memilih dan memanfaatkan informan, setelah itu pilih informan atau sumber data yang ingin digali. Pada penelitian ini informan penelitiannya yaitu guru di SDN 05 Kota Bengkulu yang merupakan guru kelas 1 sd 6 masing-masing 1 orang (A/B/C/D).
- e. Menyiapkan instrumen, kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan pada saat pelaksanaan. Pada penelitian ini menggunakan instrumen utama yaitu peneliti sendiri dan instrumen bantu yaitu pedoman observasi dan wawancara.

## **2. Lapangan**

- a. Memahami dan memasuki lapangan, setelah semuanya siap saatnya melaksanakan penelitian dengan memahami terlebih dahulu kondisi dan situasi lapangan penelitian.
- b. Pengumpulan data, selanjutnya lakukan pengumpulan data sesuai dengan data yang diinginkan dan menggunakan instrumen penelitian yang telah disiapkan.

### 3. Pengolahan Data

- a. Reduksi data, pada tahap ini data yang didapatkan akan direduksikan dan dipilih menjadi data pokok sehingga peneliti dapat fokus meneliti menggunakan data yang ada. Pada penelitian ini, peneliti membuat ringkasan data.
- b. Display data, jika data sudah direduksi selanjutnya data akan didisplay atau disajikan. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk deskripsi dengan point-point yang telah di ringkas.
- c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi, selanjutnya akan di dapatkan kesimpulan dan verifikasi data yang sudah ada.
- d. Meningkatkan keabsahan, untuk menguji kredibilitas data, maka dilakukan keabsahan data. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi data, jenis triangulasi sumber dan teknik.
- e. Narasi hasil, langkah terakhir menarasikan hasil dari seluruh kegiatan penelitian menjadi satu kesatuan sehingga penelitian dapat diselesaikan.